

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kecamatan Semarang Timur memiliki RTH publik *Existing* hanya mencapai 6,55% atau 36,81 Ha. Sebagian besar lahan Kecamatan Semarang Timur merupakan lahan terbangun berupa permukiman dan perdagangan dan jasa. Oleh karena itu, kebutuhan RTH publik di Kecamatan Semarang Timur berdasarkan luas wilayah masih kurang terpenuhi 13,45 % atau 75,53 Ha, dari RTH publik *Existing* baru mencapai 6,55% atau 36,81 Ha. Selain itu, terdapat ketersediaan cadangan lahan untuk penyediaan RTH publik di Kecamatan Semarang Timur sebesar 14,87% atau 83,54 Ha berupa lahan kosong sebesar 3,36% atau 18,86 Ha, lahan rumija lokal sebesar 3,16% atau 17,73, lahan sempadan rawa sebesar 2,57% atau 14,43 Ha, lahan rumija arteri 2,11% atau 11,85 Ha, lahan rumija kolektor 1,89% atau 10,64 Ha, lahan sempadan sungai sebesar 1,57% atau 8,84 Ha, dan lahan sempadan rel sebesar 0,21% atau 1,2 Ha. Selain itu, tingkat kepadatan bangunan di Kecamatan Semarang Timur termasuk sedang. Hal ini karena Kecamatan Semarang Timur memiliki rata-rata kepadatan bangunan sebesar 41-60% dari blok lahan yang ada. Kepadatan bangunan ini mendominasi luasan lahan di Kecamatan Semarang Timur sebesar 34,8% atau 195,5 Ha.

Sedangkan tingkat kerapatan vegetasi di Kecamatan Semarang Timur termasuk sangat jarang. Hal ini karena kerapatan vegetasi yang ada rata-rata hanya sebesar <10% dari blok lahan yang ada. Kerapatan vegetasi ini mendominasi luasan lahan di Kecamatan Semarang Timur sebesar 66,28% atau 372,29 Ha. Setelah itu, berdasarkan tiga analisis yang telah dilakukan diketahui pemenuhan area prioritas RTH publik sudah mencapai 14,87% dari total luas wilayah atau 83,54 Ha. Hal tersebut berarti pemenuhan kekurangan lahan RTH publik sebesar 13,45 % atau 75,53 Ha telah tertutupi. Terdapat rekomendasi kepada pemerintah untuk dapat memenuhi kebutuhan lahan RTH publik sebesar 20% yaitu dengan melakukan revitalisasi sempadan rawa dan rel di Kelurahan Kemijen, revitalisasi bangunan liar sepanjang sempadan sungai di sungai banjir kanal timur, melakukan pengoptimalan terhadap lahan-lahan kosong yang ada untuk dialihfungsikan sebagai RTH publik terutama pada lahan-lahan kosong yang terdapat pada blok-blok lahan yang memiliki tingkat kepadatan bangunan tinggi dan bervegetasi rendah, dan melakukan pembebasan lahan rumija di seluruh kelurahan baik pada ruang milik jalan arteri, kolektor, dan local.